BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1 Tinjauan tentang SDN Tunas Harapan

3.1.1 Sejarah Sekolah Dasar Negeri Tunas Harapan

SDN Tunas Harapan didirikan berdasarkan SK Inpres Nomor 10 Tahun 1973, dan Nomor 6 Tahun 1974, asal mula nama sekolah adalah SD Negeri Cijerah Inpres, berdiri di lahan seluas 1000m2 beralamat di Jalan Cijerah Nomor 116 Kecamatan Bandung kulon Kota Bandung. Tanggal 1 Juli 1976 terjadi perubahan nama berdasarkan SK Kepala Dinas P dan K Propinsi DT I Jawa Barat Nomor: 98/Prb/1976 menjadi: "SD NEGERI TUNAS HARAPAN" Pada tahun 1982 terjadi pemekaran sekolah menjadi SDN Tunas Harapan 01 dan SDN Tunas Harapan 02.

Sejak tahun 1982 sampai dengan tahun 1994 terjadi kesenjangan prestasi sekolah, karena masing-masing sekolah berpegang kepada program sendiri-sendiri tanpa ada koordinasi di antara kepala sekolah. Akibatnya terjadi penilaian yang tidak seimbang dari masyarakat orang tua terhadap prestasi sekolah, SDN Tunas Harapan 1 mendapatkan penilaian lebih daripada SDN Tunas Harapan 2, Konsekwensi dari penilaian masyarakat seperti itu menimbulkan ketidaknyamanan di antara guru di SDN Tunas Harapan. Terutama ketika saat penerimaan murid baru kelas 1 hampir-hampir SDN Tunas Harapan 2 mengalami kekurangan murid.

Untuk menghindari hal yang lebih buruk akibat penilaian masyarakat orang tua seperti itu, tahun 1995 dilakukan usaha penyamaan program oleh kepala sekolah. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan Iptek, tahun 1997 SDN Tunas Harapan mengembangkan program intra dengan menambah jam belajar anak, yaitu masuk pukul 06.30 dan pulang pukul 15.00 bagi anak-anak kelas 4,5, dan 6, sedangkan anak kelas 1 masuk pukul 06.30 pulang pukul 11.00

Adapun program tambahan meliputi, pengembangan mata pelajaran muatan Lokal: Bahasa Inggris, Bahasa Arab, Seni Musik, Komputer, dan Sains. Program tambahan tersebut telah mampu memberikan dorongan belajar yang cukup baik bagi anak, sehingga mendapat penilaian yang lebih baik pula dari pihak orang tua. Program tambahan tersebut berlanjut sampai saat ini, walaupun sebagian ada yang tertunda akibat tidak bolehnya ada pungutan dana dari orang tua siswa pada Program Pendidikan Gratis ini.

3.1.2 Visi Dan Misi SDN Tunas Harapan

A. Visi SDN Tunas Harapan

"Membentuk Pribadi Yang Bernalar Ilmiah Objektif dan Berakhlakul Kharimah"

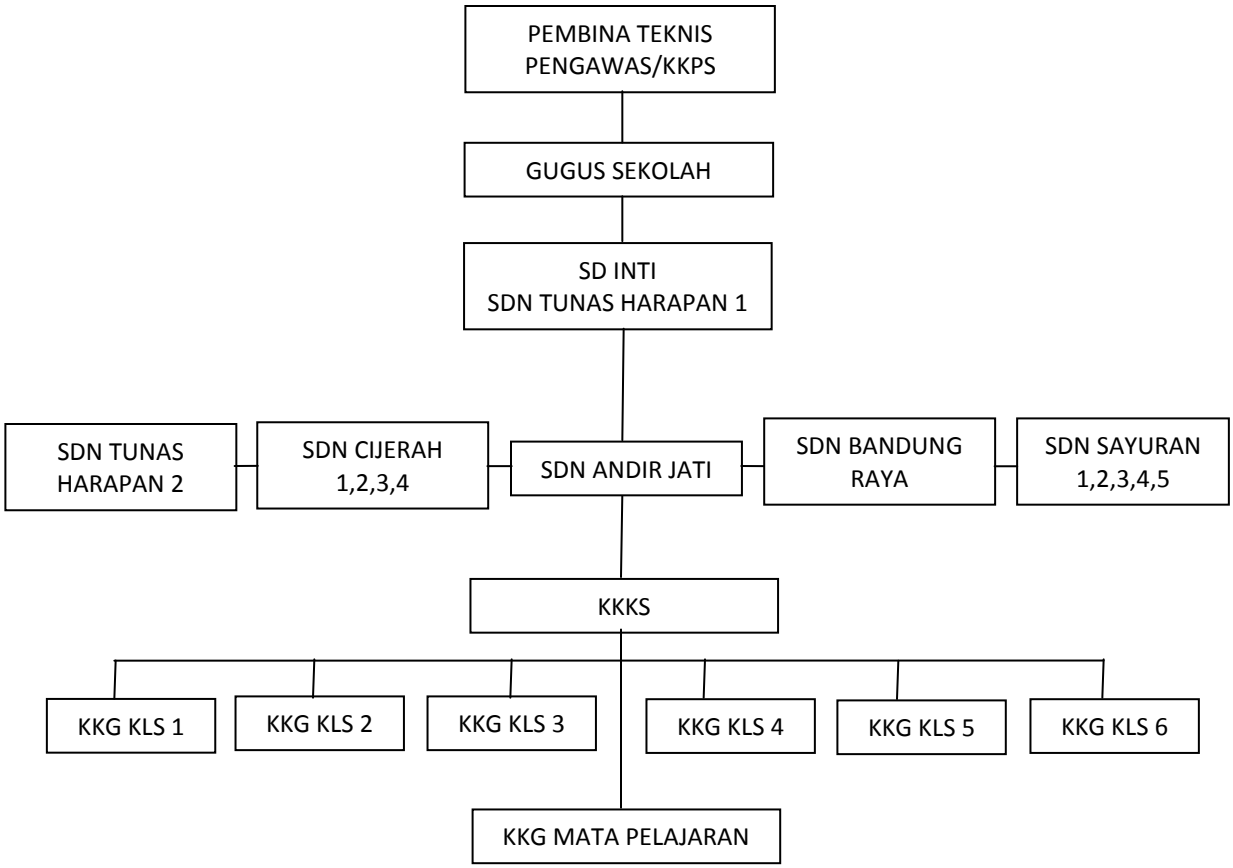
B. Misi SDN Tunas Harapan

Memberikan bekal dan perhatian penuh terhadap para siswa menyangkut aspek kesehatan mental, pengembangan kreativitas diri, prestasi akademik, karier di masa depan

3.1.3 Struktur Organisasi

Gambar 3.1

Struktur organisasi



Sumber : Arsip SDN Tunas Harapan diadaptasi oleh peneliti

Adapun susunan pimpinan dan staff SDN Tunas Harapan Cijerah Kota Bandung Sebagai berikut :

Kepala Sekolah	: Drs. Ahmad Syamsudin
Bendahara	: Juandi. S.Ag
Tata Usaha	: Rosyad
Komite Sekolah	: Drs. Deni Hidayat
Guru Kelas	: 1a, 1b
	: 2a, 2b, 2c
	: 3a, 3b, 3c
	: 4a, 4b, 4c
	: 5a, 5b, 5c
	: 6a, 6b, 6c
Guru Pendamping Kelas	: Siti Rachmah, S.Pd
	: Nurlaila, S.Pd
	: Tini Sumartini
	: Teti Yuniarsih
	: Eulis Habibah. S.Ag
	: Ai Nurjanah
	: Heni Noviyanti
Guru Program Plus	: Guru Komputer
	: Guru Seni Musik
	: Guru Bahasa Inggris/ Arab
	: Guru TPA

3.1.4 Keadaan Tenaga Didik

Tabel 3.2
Jumlah Tenaga Didik

Kualifikasi Pendidikan	Guru		Non Guru	
	PNS	Non PNS	PNS	Non PNS
S.3 / S.2	1	-	-	-
S.1	11	11	1	1
D.3 / D.2 / D.1	11	8	1	-
SLTA Kejuruan	2	3	3	-
Jumlah ----------	25	22	5	1

Sumber : Arsip SDN Tunas Harapan

Program pengembangan guru

a. Seminar didalam sekolah atau di luar sekolah (tingkat kota, provinsi, nasional, internasional)

b. Pelatihan guru kelas atau guru pendamping oleh tim kelompok kerja pengembangan pendidikan inklusif SDN TH

c. Lesson study

3.1.5 Sumber Dana Pengelolaan Inklusi

Sumber dana pendidikan inklusi di SDN Tunas Harapan berasal dari :

1. Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk sekolah penyelenggara inklusi
2. Bantuan sosial sekolah penyelenggara inklusi per tahun
3. Beasiswa ABK per tahun
4. Infak bulanan peserta didik yang kisarannya disepakati pihak sekolah dan orang tua peserta didik

Adapun penggunaan dana tersebut diantaranya untuk keperluan:

1. Honor guru pendamping
2. Penjaringan dan pendataan peserta didik berkebutuhan khusus
3. Identifikasi, assesmen, dan intervensi peserta didik berkebutuhan khusus
4. Sosialisasi pendidikan inklusi
5. Operasional sekolah setting pendidikan inklusi

3.1.6 Fasilitas Fisik

3.1.6.1 Keadaan Fasilitas Fisik

Tabel 3.3
Sarana dan Prasarana

No	Nama Tempat	Jumlah
1	Bangunan Bertingkat	2
2	Bangunan tidak bertingkat	2
3	Jumlah Ruangan Kelas	7
4	Ruang lab Bahasa Inggris	2
5	Ruang lab Seqip	1
6	Ruang Multi Media	1
7	Ruang Lab Komputer/jaringan internet	1
8	Ruang Multi media	1
9	Ruang Musik	1

10	Ruang Rekaman Suara	1
11	Ruang edit video	1
12	Ruang Inklusi	3
13	Ruang remidial teaching	3
14	Ruang UKS	1
15	Ruang Kepala Sekolah	1
16	Ruang Guru	1
17	Ruang Tata Usaha	1
18	Ruang Perpustakaan	1
19	Ruang TPA	2
20	Rumah penjaga sekolah	2
21	Rumah guru	2
22	Sarana Air Submersable	1/ Luas 1000m2
23	Sarana Masjid	1
24	Ruang Aula	1
25	Ruang non akademik (Motorik)	1
26	Ruang akademik	1

Sumber : Arsip SDN Tunas Harapan

3.1.6.2 Aset Alat Peraga

Tabel 3.4
Aset Alat Peraga

No	Jenis Alat	Unit	Jumlah
1	KIT IPA	Set	5
2	IPS	Set	2
3	Bahasa	Set	2
4	Matematika	Set	3
5	Peta Anatomi	Set	4
6	Torso	Buah	5
7	Peta Dinding	Lbr	4
8	Alat Olah Raga	Set	6
9	Alat Kesenian	Set	4
10	Peralatan Inklusi	Set	5
11	Alat pengembangan motorik		
12	Alat pengembangan bahasa dan komunikasi		

Sumber : Arsip SDN Tunas Harapan

3.2 Tinjauan tentang Siswa Berkebutuhan Khusus

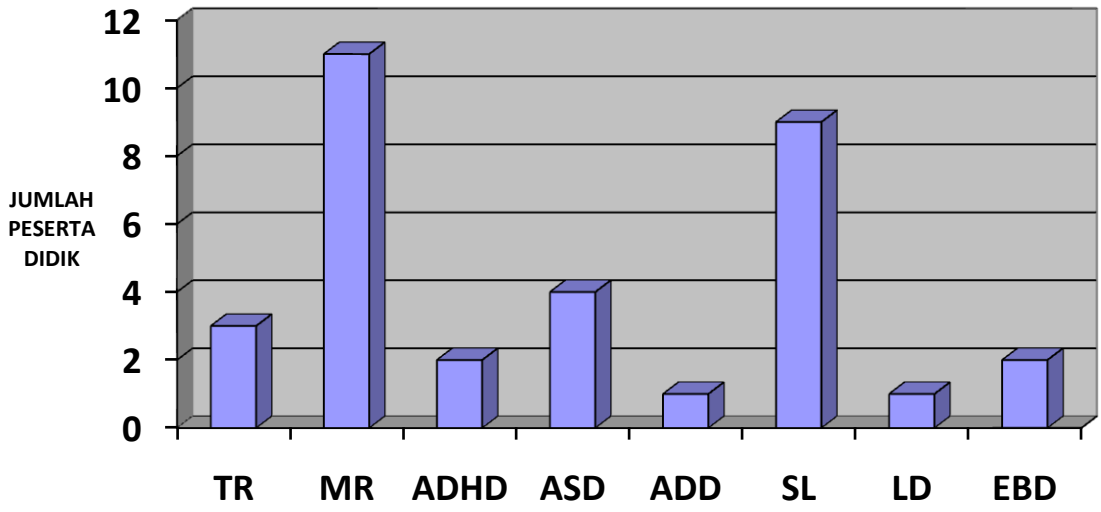
3.2.1 Keadaan Peserta Didik

Tabel 3.5
Jumlah Siswa Didik

Kelas	TAHUN PELAJARAN					
	2009 / 2010			2010 / 2011		
	L	P	Jml	L	P	Jml
I	54	58	112	60	66	126
II	63	55	118	63	55	118
III	60	69	129	60	69	129
IV	68	56	124	67	56	123
V	45	67	112	45	67	112
VI	44	34	78	43	33	76
Jumlah Siswa	334	339	673	338	346	684
Jumlah Rombel	17			17		

Sumber : Arsip SDN Tunas Harapan

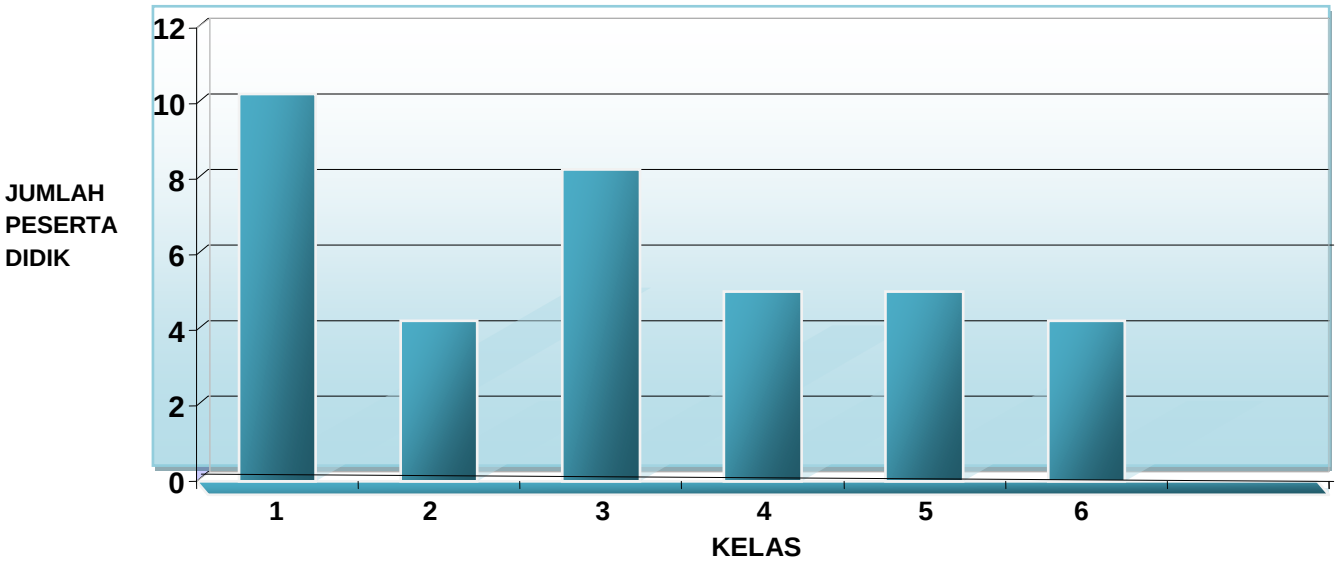
Tabel 3.6
Jumlah Siswa Berkebutuhan Khusus



Sumber : Arsip SDN Tunas Harapan

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa berkebutuhan khusus dengan hambatan Tunarungu (TR) berjumlah 3 orang siswa, untuk siswa dengan hambatan Mental Retardasi (Keterbelakangan Mental /MR) berjumlah 11 orang siswa, siswa dengan hambatan *Attention Deficit And Hiperactivity Disorder* (Hambatan Konsentrasi dengan Hiperaktivitas/ADHD) berjumlah 2 orang siswa, siswa dengan hambatan *Autistic Syndrome Disorder* (Gangguan Sindrom Autistik/ASD) berjumlah 4 orang siswa, siswa dengan hambatan *Attention Deficit Disorder* (Hambatan Konsentrasi/ADD) berjumlah 1 orang siswa, siswa dengan hambatan *Slow Learner* (Lamban Belajar /SL) berjumlah 9 orang siswa, siswa dengan hambatan *Learning Dissability* (Kesulitan Belajar /LD) berjumlah 1 orang siswa dan siswa dengan hambatan Emotion Behavior Disorder (Hambatan Emosi dan Perilaku/EBD) berjumlah 2 orang siswa.

Tabel 3.7
Jumlah Siswa Berkebutuhan Khusus (perkelas)

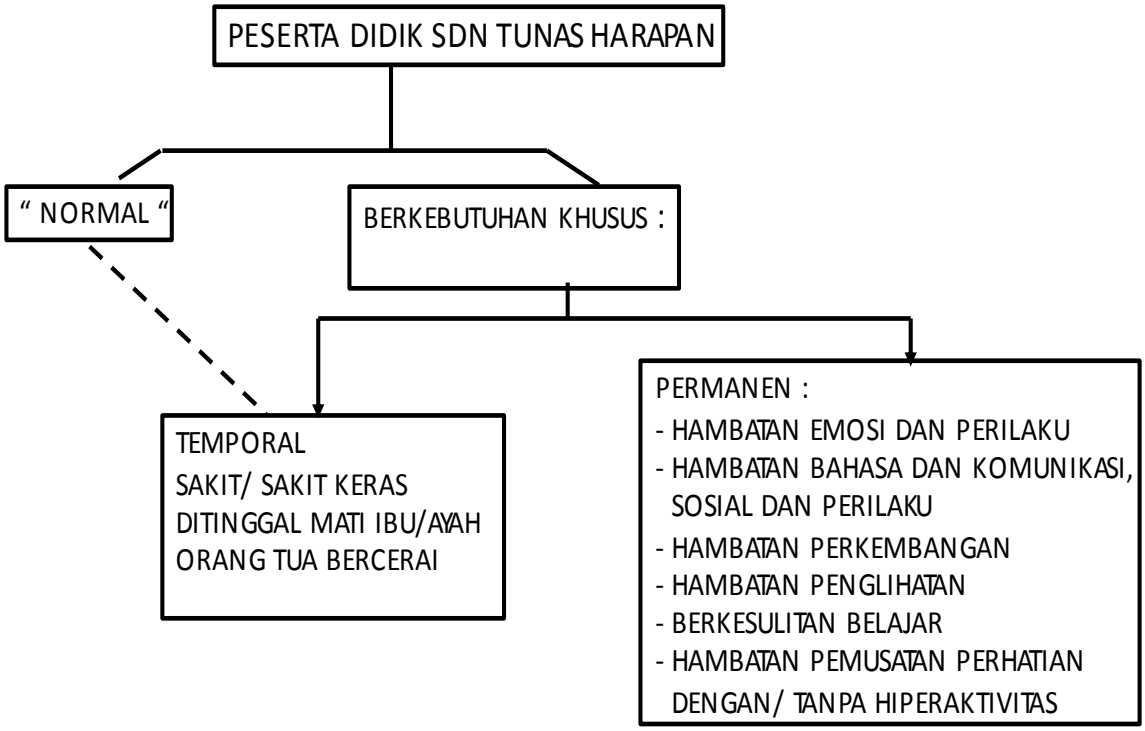


Sumber : Arsip SDN Tunas Harapan

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah siswa berkebutuhan khusus dikelas 1 terdapat 10 orang siswa berkebutuhan khusus, siswa berkebutuhan khusus dikelas 2 terdapat 4 orang siswa berkebutuhan khusus, siswa berkebutuhan khusus dikelas 3 terdapat 8 orang siswa berkebutuhan khusus, siswa berkebutuhan khusus dikelas 4 terdapat 5 orang siswa berkebutuhan khusus, siswa berkebutuhan khusus dikelas 5 terdapat 5 orang siswa berkebutuhan khusus, dan siswa berkebutuhan khusus dikelas 6 terdapat 4 orang siswa berkebutuhan khusus.

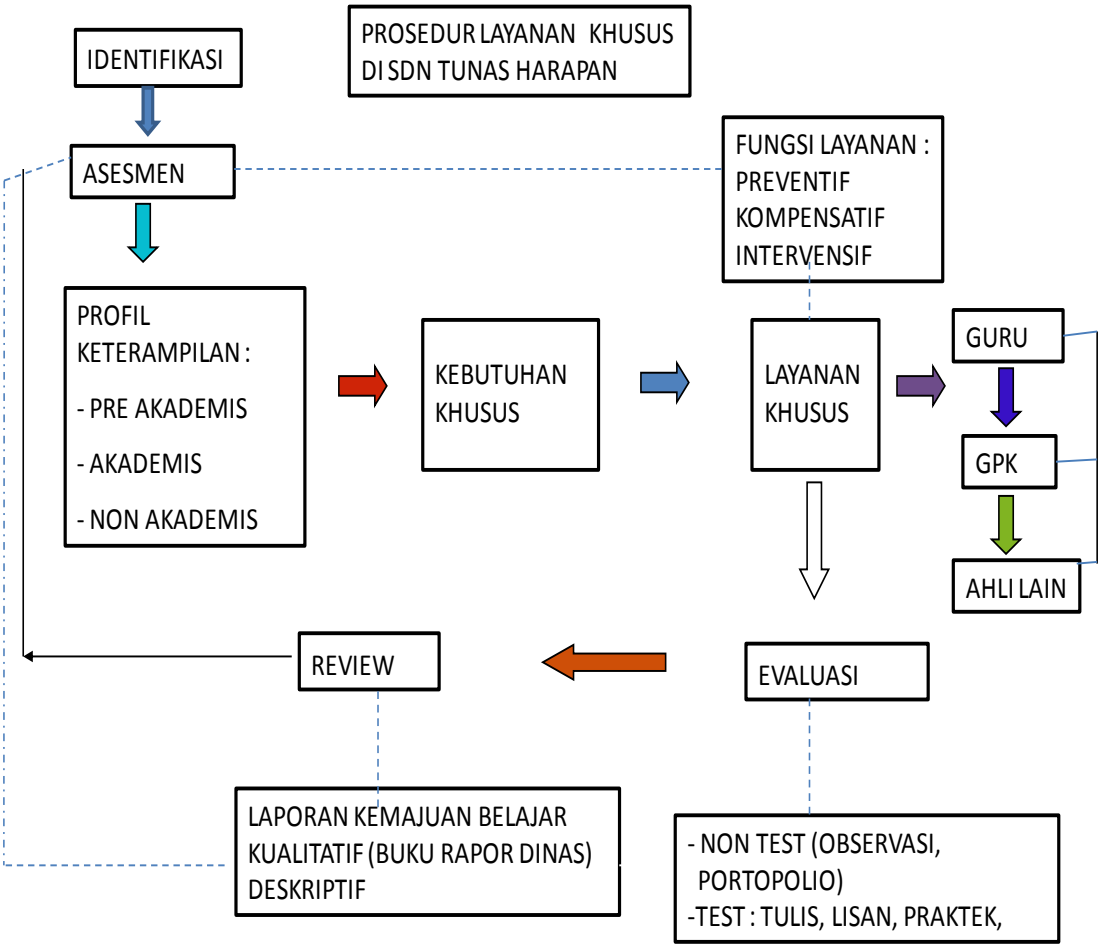
3.2.2 Prosedur Layanan Khusus Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus

Gambar 3.8
Pembagian Kategori Siswa



Sumber : Diadaptasi oleh Rigmalia

Gambar 3.9
Diagram Prosedur Layanan ABK



Sumber : Diadaptasi oleh Rigmalia